

Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Emiten Sebagai Variabel Mediasi Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z

¹Arifa Widiyari & ²Zulkifli

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta

Email: arifawidiyari@gmail.com, zulstieww@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat literasi akuntansi terhadap kemampuan Generasi Z dalam memahami laporan keuangan emiten, menganalisis pengaruh pemahaman laporan keuangan emiten terhadap kualitas keputusan investasi Generasi Z, menganalisis pengaruh kemampuan penerapan pengetahuan akuntansi dan analisis laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi Generasi Z, menganalisis peran pemahaman laporan keuangan emiten sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi akuntansi dan keputusan investasi saham Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal dengan data primer yang di sebar melalui kuisisioner dan dianalisis menggunakan uji analisis deskriptif, validitas, reliabilitas, asumsi klasik, path analysis, uji hipotesis dan sobel test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z. literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan emiten. laporan keuangan emiten berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. laporan keuangan emiten mampu memediasi pengaruh literasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham.

Kata kunci: Literasi Akuntansi, Investasi Saham, Pemahaman Laporan Keuangan Emiten, Keputusan Investasi Saham

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the influence of accounting literacy levels on Generation Z's ability to understand issuers' financial statements, analyze the influence of understanding issuers' financial statements on the quality of Generation Z's investment decisions, analyze the influence of the ability to apply accounting knowledge and financial statement analysis on Generation Z's investment decision-making, analyze the role of understanding issuers' financial statements as a mediating variable in the relationship between accounting literacy and Generation Z's stock investment decisions. This study employs a quantitative approach using an associative-causal research design, with primary data collected via a questionnaire and analyzed using descriptive analysis, validity, reliability, classical assumptions, path analysis, hypothesis testing, and the Sobel test. The results indicate that accounting literacy has a positive and significant influence on Generation Z's stock investment decisions. Accounting literacy has a positive and significant influence on the understanding of issuers' financial statements. Issuers' financial statements have a positive and significant influence on stock investment decisions. Issuers' financial statements mediate the influence of accounting literacy on stock investment decisions.

Keywords: Accounting Literacy, Stock Investment, Understanding of Issuers' Financial Statements, Stock Investment Decisions

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menjadikan pasar modal sebagai instrumen penting dalam perekonomian, dengan investasi saham sebagai sarana pengembangan kekayaan individu. Namun, keputusan investasi yang tepat memerlukan pemahaman laporan keuangan emiten, sehingga literasi akuntansi menjadi dasar penting bagi investor. Generasi Z yang tumbuh di era digital memiliki kemampuan tinggi dalam penggunaan teknologi, tetapi tingkat literasi akuntansi dan perencanaan keuangannya masih rendah (Nurhidayanti et al., 2024). Di sisi lain, minat investasi generasi ini sangat tinggi dan bahkan mendominasi pasar modal Indonesia (Aira et al., 2024), sehingga berpotensi menimbulkan keputusan investasi yang kurang optimal jika tidak didukung pemahaman yang memadai. Investasi saham menawarkan keuntungan berupa capital gain, namun juga mengandung risiko. Oleh karena itu, investor perlu memahami kondisi emiten melalui analisis laporan keuangan agar dapat menilai kualitas perusahaan. Dalam penelitian ini, pemahaman laporan keuangan emiten berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara literasi akuntansi dan keputusan investasi. Pemahaman yang baik memungkinkan investor menilai kondisi perusahaan, mengidentifikasi risiko dan peluang, serta membuat keputusan investasi yang lebih rasional, terukur, dan berbasis informasi keuangan yang relevan.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Akuntansi

Kemampuan setiap individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan transaksi, laporan keuangan, pengambilan keputusan saat ini sangat diperlukan. Menurut Khasanah & Tambun

(2023), literasi akuntansi dapat diartikan sebagai kesadaran terkait transaksi yang membutuhkan pengelolaan guna menilai akuntansi yang bersifat penting, menerangkan transaksi keuangan, pengambilan keputusan, dan terlibat ketika terjadi sesuatu terhadap keputusan yang dilakukan.

Pemahaman Laporan Keuangan Emiten

Menurut Wahyuni (2022), pemahaman terhadap laporan keuangan emiten khususnya dalam konteks integritas laporan keuangan sangat penting karena laporan keuangan merupakan media utama yang menyajikan informasi lengkap mengenai keadaan dan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari perusahaan secara struktural dan sistematis.

Keputusan Investasi Saham

Menurut Lindananty & Angelina (2021), keputusan investasi saham merupakan hasil kombinasi antara rasionalitas finansial dan perilaku psikologis investasi dalam memilih saham sebagai instrument investasi dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan.

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian “Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Emiten Sebagai Variabel Mediasi dan Dampaknya terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z”, hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z.

H2 : Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pemahaman laporan keuangan emiten pada Generasi Z.

H3 : Pemahaman laporan keuangan emiten berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z.

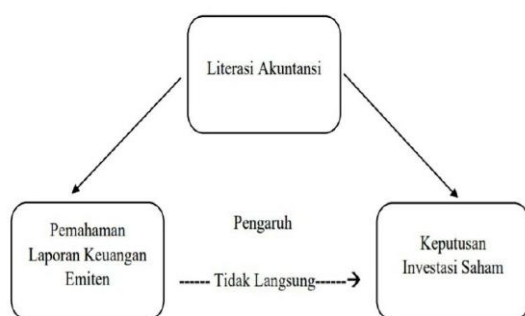
H4 : Pemahaman laporan keuangan emiten memediasi pengaruh literasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham pada Generasi Z

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019) dalam Sugianto & Istanti, pendekatan kuantitatif berfokus pada hubungan asosiatif kausal, mencari hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen dengan data primer yang di sebar melalui kuisioner. Desain penelitian ini bersifat cross-sectional dimana data dikumpulkan dalam satu periode waktu terhadap Generasi Z dengan rentang usia 20-25 tahun pada tahun 2025, yang telah memiliki pengalaman atau minat dalam investasi saham secara aktif maupun pasif dan dianalisis menggunakan uji analisis deskriptif, validitas, reliabilitas, asumsi klasik, path analysis, uji hipotesis dan sobel test.

Desain Penelitian

Gambar 1 Desain Penelitian



HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
20 Tahun	15	21,4
21 Tahun	16	22,9
22 Tahun	12	17,1
23 Tahun	9	12,9
24 Tahun	9	12,9
25 Tahun	9	12,9
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia 20 tahun sebanyak 15 responden atau sebesar 21,4%, jumlah responden dengan usia 21 tahun sebanyak 16 responden atau sebesar 22,9%, jumlah responden dengan usia 22 tahun sebanyak 12 responden atau sebesar 17,1%, jumlah responden dengan usia 23 tahun sebanyak 9 responden atau sebesar 12,9%, jumlah responden dengan usia 24 tahun sebanyak 9 responden atau sebesar 12,9%, dan jumlah responden dengan usia 25 tahun sebanyak 9 responden atau sebesar 12,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 21 tahun dengan presentase 22,9%.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	24	34,3
Perempuan	46	65,7
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 responden atau sebesar 34,3% sedangkan responden

berjenis kelamin Perempuan sebanyak 46 responden atau sebesar 65,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan presentase 65,7%.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Background Pendidikan

Background Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMA/SMK	22	31,4
Diploma	0	0
S1 Non-Akuntansi	24	34,3
S1 Akuntansi	15	21,4
Lainnya	9	12,9
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa latar belakang pendidikan responden didominasi oleh lulusan S1 Non-Akuntansi, yaitu sebanyak 24 responden atau sebesar 34,3%. Selanjutnya, responden dengan latar belakang SMA/SMK berjumlah 22 orang atau sebesar 31,4%, diikuti oleh S1 Akuntansi sebanyak 15 responden atau 21,4%, serta kategori lainnya sebanyak 9 responden atau 12,9%. Sementara itu, tidak terdapat responden dengan latar belakang pendidikan Diploma (0%).

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi Saham

Pengalaman Investasi Saham	Frekuensi	Presentase (%)
Sudah berinvestasi saham	26	37,1
Belum berinvestasi saham, tetapi berminat	44	62,9
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel diatas karakteristik responden berdasarkan pengalaman investasi saham, dapat diketahui bahwa dari total 70 responden, sebanyak 26 responden atau sebesar 37,1% telah memiliki pengalaman berinvestasi saham. Sementara itu, sebanyak 44 responden atau sebesar 62,9% belum pernah berinvestasi saham, namun menunjukkan minat untuk berinvestasi.

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Berinvestasi

Lama Pengalaman Berinvestasi	Frekuensi	Presentase (%)
< 6 Bulan	12	17,1
6 – 12 Bulan	6	8,6
1 – 2 Tahun	5	7,1
> 2 Tahun	3	4,3
Belum Pernah	44	62,9
Jumlah	70	100

Berdasarkan Tabel diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan lama pengalaman berinvestasi, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden belum pernah berinvestasi, yaitu sebanyak 44 orang atau sebesar 62,9%. Selanjutnya, responden yang memiliki pengalaman berinvestasi kurang dari 6 bulan sebanyak

12 orang atau sebesar 17,1%. Responden dengan pengalaman berinvestasi selama 6–12 bulan berjumlah 6 orang atau sebesar 8,6%, sedangkan responden dengan pengalaman 1–2 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 7,1%. Adapun responden yang memiliki pengalaman berinvestasi lebih dari 2 tahun merupakan yang paling sedikit, yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 4,3%.

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Utama Saat Mengambil Keputusan Investasi

Sumber Informasi Utama Saat Mengambil Keputusan Investasi	Frekuensi	Presentase (%)
Laporan keuangan emiten	15	21,4
Media sosial/influencer	25	35,7
Komunitas saham	6	8,6
Saham populer (tren)	6	8,6
Rekomendasi teman	11	15,7
Aplikasi trading	7	10
Jumlah	70	100

Berdasarkan Tabel 4.6 mengenai sumber informasi utama yang digunakan responden dalam mengambil keputusan investasi, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi dari media sosial atau influencer, yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 35,7%. Selanjutnya, responden yang menggunakan laporan keuangan emiten sebagai sumber informasi utama berjumlah 15 orang atau sebesar 21,4%. Responden yang mengandalkan rekomendasi teman sebanyak 11 orang atau sebesar 15,7%, sedangkan yang menggunakan aplikasi trading sebanyak 7 orang atau sebesar 10%.

Statistik Deskriptif

Tabel 7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Akuntansi	70	7	35	24.60	6.562
Pemahaman Laporan Keuangan Emiten	70	11	35	24.86	5.940
Keputusan Investasi Saham	70	14	35	26.71	5.116
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan Tabel diatas mengenai hasil statistik deskriptif variabel penelitian, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Adapun penjelasan setiap variabel sebagai berikut:

1. Variabel literasi akuntansi
Berdasarkan tabel diatas, variabel memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 35, dengan nilai rata-rata sebesar 24,60 serta standar deviasi sebesar 6,562. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi akuntansi responden cenderung berada pada kategori sedang dengan penyebaran data yang cukup bervariasi.
2. Variabel pemahaman laporan keuangan emiten
Berdasarkan tabel diatas, variabel memiliki nilai minimum sebesar 11 dan maksimum sebesar 35, dengan nilai rata-rata sebesar 24,86 serta standar deviasi sebesar 5,940. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap laporan keuangan emiten juga berada pada kategori sedang dengan tingkat variasi data yang relatif moderat.

3. Variabel keputusan investasi saham Berdasarkan tabel diatas, variabel memiliki nilai minimum sebesar 14 dan maksimum sebesar 35, dengan nilai rata-rata sebesar 26,71 serta standar deviasi sebesar 5,116. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi saham responden cenderung lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya, dengan tingkat penyebaran data yang lebih rendah

Uji Validitas

Tabel 8 Hasil Uji Validitas

Butir	Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,84	0.235	Valid
X.2	0,83	0.235	Valid
X.3	0,831	0.235	Valid
X.4	0,813	0.235	Valid
X.5	0,902	0.235	Valid
X.6	0,909	0.235	Valid
X.7	0,839	0.235	Valid
Z.1	0,879	0.235	Valid
Z.2	0,869	0.235	Valid
Z.3	0,864	0.235	Valid
Z.4	0,856	0.235	Valid
Z.5	0,802	0.235	Valid
Z.6	0,831	0.235	Valid
Z.7	0,69	0.235	Valid
Y.1	0,761	0.235	Valid
Y.2	0,795	0.235	Valid
Y.3	0,758	0.235	Valid
Y.4	0,878	0.235	Valid
Y.5	0,692	0.235	Valid
Y.6	0,759	0.235	Valid
Y.7	0,819	0.235	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan total correlation seluruh item pertanyaan lebih besar dari 0,235 (r_{tabel}). Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Literasi Akuntansi (X)	0,936	Reliabel
2.	Pemahaman Laporan Keuangan Emiten (Z)	0,924	Reliabel
3.	Keputusan Investasi Saham (Y)	0,89	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.62723350	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.096	
	Negative	-.083	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.180	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.105
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.097
		Upper Bound	.112

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas didapat nilai signifikansi sebesar 0,180 yang artinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Akuntansi	1,000	1,000	Bebas multikolinearitas
Pemahaman Laporan Keuangan Emiten	0,196	5,112	Bebas multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari seluruh variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang berarti bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 12 Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig.
Literasi Akuntansi	0,634
Pemahaman Laporan Keuangan Emiten	0,77

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel literasi akuntansi sebesar 0,634 dan variabel pemahaman laporan keuangan emiten sebesar 0,770 maka diartikan nilai signifikansi tersebut > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*.

Uji Path Analysis

Tabel 13 Hasil Uji Analisis Jalur Literasi Akuntansi Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Emiten

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.884	1.236		3.953	<,001
1 Literasi Akuntansi	.812	.049	.897	16.721	<,001

a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan Keuangan Emiten

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil uji pengaruh literasi akuntansi (X) terhadap pemahaman laporan keuangan emiten (Z) adalah signifikan. Koefisien jalur variabel literasi akuntansi terhadap pemahaman laporan keuangan emiten diperoleh nilai koefisien 0,897 dan nilai signifikansi < 0,001. Dengan

demikian variabel literasi akuntansi (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan emiten (Z).

Tabel 14 Koefisien Determinasi (R²) Sub Struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.801	2.646

a. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi

a. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Adjusted R Square yaitu sebesar 0,801 berarti pengaruh pemahaman laporan keuangan emiten yang ditimbulkan dari variabel literasi akuntansi mencapai 80,1% sedangkan sisanya sebesar 19,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian

Tabel 15 Hasil Uji Analisis Jalur Literasi Akuntansi Dan Pemahaman Laporan Keuangan Emiten Terhadap Keputusan Investasi Saham

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.174	1.633		.719	.475
Literasi Akuntansi	.726	.053	.802	13.768	<.001
Pemahaman Laporan Keuangan Emiten	.218	.068	.188	3.222	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa koefisien jalur literasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham diperoleh nilai 0,802 dan nilai signifikansi < 0,001. Koefisien jalur pemahaman laporan keuangan emiten terhadap keputusan investasi saham diperoleh nilai 0,188 dan nilai signifikansi 0,002.

Tabel 16 Koefisien Determinasi (R²) Sub Struktur 2

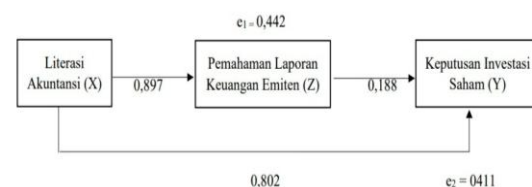
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.831	.826	2.481

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Laporan Keuangan Emiten, Literasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,826. Hal ini berarti bahwa pengaruh keputusan investasi saham (Y) yang ditimbulkan oleh literasi akuntansi (X) dan pemahaman laporan keuangan emiten (Z) mencapai 82,6% sementara sisanya sebesar 17,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Gambar 2

Diagram Jalur Hubungan Antar Variabel Penelitian



Pengaruh tidak langsung

Pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel literasi akuntansi terhadap keputusan investasi

saham dengan variabel mediator pemahaman laporan keuangan emiten. Perhitungan tidak langsung dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 IE &= (PZX) (PYZ) \\
 &= (0,897) (0,188) \\
 &= 0,168
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,168. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh literasi akuntansi terhadap pemahaman laporan keuangan sebagai variabel mediasi dan dampaknya keputusan investasi saham sebesar 0,168 yang artinya semakin baik literasi akuntansi dan pemahaman laporan keuangan emiten maka semakin baik juga keputusan investasi saham yang diambil.

Uji T

1. Pengaruh literasi akuntansi (X) terhadap pemahaman laporan keuangan emiten (Z)
Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan nilai t hitung 16,721 dan nilai signifikansi < 0,001 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan emiten.
2. Pengaruh literasi akuntansi (X) terhadap keputusan investasi saham (Y)
Berdasarkan tabel 4.15 didapatkan nilai t hitung 13,768 dan nilai signifikansi < 0,001 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham.
3. Pengaruh pemahaman laporan keuangan emiten (Z) terhadap keputusan investasi saham (Y)
Berdasarkan tabel 4.15 didapatkan nilai t hitung 3,222 dan nilai

signifikansi 0,002 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman laporan keuangan emiten berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Uji F

Tabel 17 Hasil Uji F Literasi Akuntansi Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Emiten

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1958.309	1	1958.309	279.604	<,001 ^b
Residual	476.263	68	7.004		
Total	2434.571	69			

a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan Keuangan Emiten
b. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 279,604 dengan nilai signifikansi < 0,001 yang artinya < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan.

Tabel 18 Hasil Uji F Literasi Akuntansi Dan Pemahaman Laporan Keuangan Emiten Terhadap Keputusan Investasi Saham

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2022.208	2	1011.104	164.282	<,001 ^b
Residual	412.364	67	6.155		
Total	2434.571	69			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Laporan Keuangan Emiten, Literasi Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 164,282 dengan nilai signifikansi < 0,001 yang artinya < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan.

Sobel Test

Perhitungan uji sobel menggunakan nilai koefisien regresi dan standar error dari masing-masing jalur. Dapat dilihat pada tabel 13 dan tabel 15 maka perhitungan hasil uji sobel sebagai berikut:

$$Z = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times Sa^2 + (a^2 \times Sb^2)}}$$

$$Z = \frac{0,812 \times 0,218}{\sqrt{0,000114 + 0,003048}}$$

$$Z = \frac{0,177}{0,056}$$

$$Z = 3,15$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji Sobel, diperoleh nilai Z sebesar 3,15. Nilai tersebut lebih besar dari nilai Z tabel sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung antara literasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham melalui pemahaman laporan keuangan emiten adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman laporan keuangan emiten mampu memediasi hubungan antara literasi akuntansi dan keputusan investasi saham. Selain itu, karena pengaruh langsung literasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa jenis mediasi yang terjadi adalah mediasi parsial.

Literasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi akuntansi yang dimiliki individu, maka semakin baik pula kualitas keputusan investasi yang diambil. Secara teoritis, literasi akuntansi memberikan dasar pengetahuan bagi individu dalam

memahami informasi keuangan serta melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan. Dengan kemampuan tersebut, investor cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan dan tidak hanya bergantung pada spekulasi atau tren pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lindananty & Angelina, 2021) serta (Kulintang & Putri, 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini memperkuat bahwa pengetahuan keuangan, termasuk akuntansi, merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku investasi individu.

Literasi Akuntansi terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Emiten

Berdasarkan hasil analisis, literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan emiten. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi akuntansi yang tinggi cenderung lebih mampu membaca, memahami, dan menginterpretasikan laporan keuangan perusahaan. Literasi akuntansi tidak hanya mencakup pemahaman konsep dasar, tetapi juga kemampuan dalam menganalisis informasi keuangan seperti rasio keuangan, arus kas, dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, individu yang memiliki literasi akuntansi yang baik akan lebih mudah memahami laporan keuangan secara komprehensif. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Pramessti & Sugiastuti, 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pemahaman aspek fundamental perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa literasi menjadi fondasi utama dalam memahami informasi keuangan.

Pemahaman Laporan Keuangan Emiten terhadap Keputusan Investasi Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman laporan keuangan emiten berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan investasi saham. Artinya, semakin baik kemampuan individu dalam memahami laporan keuangan, maka semakin rasional dan tepat keputusan investasi yang diambil. Pemahaman laporan keuangan memungkinkan investor untuk menilai kondisi perusahaan secara objektif, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada intuisi, tetapi juga pada analisis yang berbasis data. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wardana & Sisdiyanto, 2025) yang menyatakan bahwa laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan merupakan sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Pemahaman Laporan Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Saham

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa pemahaman laporan keuangan emiten mampu memediasi pengaruh literasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham. Hal ini berarti bahwa literasi akuntansi tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan pemahaman laporan keuangan. Peran mediasi ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi akan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi apabila diikuti dengan kemampuan memahami laporan keuangan. Dengan kata lain, pemahaman laporan keuangan menjadi jembatan yang memperkuat hubungan antara literasi akuntansi dan keputusan investasi. Temuan ini mendukung konsep bahwa pengetahuan saja tidak cukup, tetapi harus diimplementasikan dalam bentuk kemampuan analisis. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Pramesti & Sugiastuti, 2024) yang menunjukkan adanya variabel intervening dalam hubungan literasi dan keputusan investasi, meskipun menggunakan variabel yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham dengan pemahaman laporan keuangan emiten sebagai variabel mediasi pada Generasi Z, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham
Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi akuntansi yang dimiliki oleh Generasi Z, maka semakin baik dan rasional keputusan investasi yang diambil. Pengetahuan akuntansi membantu individu dalam

mempertimbangkan informasi keuangan secara lebih objektif.

2. Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan emiten

Artinya, individu dengan literasi akuntansi yang baik cenderung lebih mampu membaca, memahami, dan menginterpretasikan laporan keuangan perusahaan dengan lebih tepat.

3. Pemahaman laporan keuangan emiten berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami laporan keuangan menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas keputusan investasi, karena investor dapat menilai kondisi dan kinerja perusahaan secara lebih akurat.

4. Pemahaman laporan keuangan emiten mampu memediasi pengaruh literasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham

Dengan demikian, literasi akuntansi tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan pemahaman laporan keuangan. Pemahaman laporan keuangan berperan sebagai jembatan yang memperkuat hubungan antara literasi akuntansi dan keputusan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Temuan pada tingkat literasi akuntansi yang dimiliki Generasi Z mengindikasikan bahwa tingkat literasi akuntansi masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi akuntansi melalui berbagai sarana, seperti pelatihan, seminar, maupun

pemanfaatan media digital. Dengan peningkatan tersebut, keputusan investasi diharapkan tidak lagi didominasi oleh tren, tetapi lebih didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan informatif.

2. Adanya pengaruh literasi akuntansi terhadap pemahaman laporan keuangan dengan hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman laporan keuangan masih berada pada tingkat yang belum maksimal. Hal ini mengindikasikan pentingnya upaya peningkatan kemampuan dalam membaca dan memahami laporan keuangan, khususnya terkait laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Pemahaman yang lebih baik akan membantu Generasi Z dalam menilai kinerja perusahaan secara lebih akurat.

3. Pemahaman laporan keuangan berperan dalam menentukan keputusan investasi, namun hasil analisis menyatakan bahwa kemampuan analisis laporan keuangan yang dimiliki masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan analisis keuangan secara praktis, misalnya melalui pembelajaran analisis rasio keuangan atau simulasi investasi. Langkah ini diharapkan dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih terarah dan berbasis data.

4. Hasil penelitian menunjukkan peran variabel mediasi belum sepenuhnya optimal, maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi

DAFTAR REFRENSI

Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). Analisis Minat Berinvestasi

- Generasi Z (Net Generation) UIN Suska Riau Pada Pasar Modal Dari Perspektif: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Teknologi Informasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8.
- Khasanah, U., & Tambun, S. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemahaman Etika Profesi Akuntan Terhadap Komitmen Tidak Korupsi dengan Pendidikan Keluarga sebagai Pemoderasi. *Journal Akuntansi Manajerial*, 8.
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 11, 39–55.
- Lindananty, & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Buana Akuntansi*, 6.
- Nurhidayanti, Sudarmi, Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, & Irlindani, Z. (2024). Generation Z Financial Management: Lifestyle Analysis And Financial Literacy. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Pramesti, P., & Sugiastuti, R. (2024). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham: Peran Minat Investasi sebagai Variabel Intervening pada Komunitas Pasar Modal Muda Malang. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11, 336–358.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Edisi Kedua. *Alfabeta*.
- Wahyuni, P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Emiten Bumn. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15, 61–73.
- Wardana, S., & Sisdiyanto, E. (2025). Evaluasi Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi: Pendekatan Kuantitatif Dengan Analisis Regresi. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1.